

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Seni Musik

Musik pada dasarnya dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari bahkan dapat dikatakan bahwa musik akan selalu bersinggungan dengan kehidupan manusia. Seni musik biasanya identik dengan ekspresi diri yang disampaikan melalui lagu atau alat musik. Namun tidak banyak yang menyadari bahwa seni musik tidak hanya sebatas ekspresi diri, seni musik juga termasuk dalam jajaran ilmu pengetahuan yang layak untuk dipelajari dan dikaji lebih jauh. Seni musik juga dapat dikembangkan menjadi bisnis yang menguntungkan.

1. Pengertian Seni Musik

Musik dalam KKBI (1990 : 602) kata musik berasal dari sebutan untuk dewi-dewi dalam mitologi Yunani kuno, *Muse*, yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seni dan ilmu pengetahuan. Seni musik merupakan penggabungan antara kata “seni” dan “musik”. Seni merupakan sebuah karya cipta atau sebuah perasaan manusia yang dituangkan ke dalam sebuah sarana atau media. Menurut pendapat Soeharto (1986 : 86) Musik adalah pengungkapan gagasan melalui, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat, dan warna bunyi. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seni musik merupakan seni yang melukiskan

pemikiran dan perasaan manusia lewat keindahan suara dalam bentuk melodi, ritme, dan harmoni. Sebagaimana manusia menggunakan kata-kata untuk memindahkan suatu konsep, dan juga menggunakan komposisi suara untuk mengungkapkan perasaan batinnya. dan musik juga merupakan hasil dari cipta dan rasa manusia atas kehidupan dunianya

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, pembelajaran seni musik sangat memberi kontribusi yang besar dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pembelajaran seni musik merupakan pembelajaran yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pembelajaran seni musik merupakan materi yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran, sosialisasi, dan emosional.

2. Unsur-unsur Seni Musik

Tentu dalam setiap karya seni pasti memiliki unsur-unsur yang membentuk karya tersebut. Begitu juga dengan seni musik yang memiliki beberapa unsur yang terkandung dalam satu karya seni musik. Berikut kita hadirkan unsur-unsur seni musik :

a. Nada

Menurut Satrianingsih, (2006 : 7). Nada merupakan suara beraturan yang memiliki frekuensi tunggal tertentu. dalam teori musik, setiap nada memiliki tinggi nada tertentu menurut frekuensi ataupun jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. perbedaan antara dua nada tersebut disebut sebagai interval, dan nada juga dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda. Tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonik.

b. Ritme / irama

Menurut Jamalus (1998 : 8) ritme atau irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik, ritme dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dengan bermacam-macam lama waktu dan panjang. Irama atau Ritme tersusun atas dasar ketukan tersebut yang terdiri dari ketukan kuat dan ketukan lemah.

Menurut Sudarsono (1991 : 14) dalam rangkaian praktik sehari-hari irama atau ritme memiliki dua pengertian. pengertian pertama diartikan sebagai pukulan atau ketukan yang selalau tetap dalam suatu lagu berdasarkan pengelompokan pukulan kuat dan pukulan lemah. pengertian kedua irama atau ritme diartikan sebagai pukulan-pukulan berdasarkan panjang pendeknya atau nilai nada dalam suatu lagu.

Berdasarkan pengertian ritme atau irama diatas penulis menyimpulkan bahwa ritme atau irama adalah aliran bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan dianggap sebagai suatu ketukan. Panjang pendek nada yang dinyanyikan akan membentuk irama. Sebuah lagu mempunyai irama tertentu, misalnya irama dua, irama tiga, atau irama empat dan irama enam.

c. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada atau bunyi dengan getaran yang teratur yang terdengar berurutan serta bersama dengan mengungkapkan suatu gagasan (Jamalus,1988 : 16)

d. Notasi

Menurut Martinus (2001 : 404) notasi adalah tanda tertulis yang memiliki titi nada .Martinus juga mengartikan notasi sebagai proses membuat tanda nada. Sedangkan menurut Banoe(2003:299) Notasi adalah lambang atau tilisan musik. Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas bahwa notasi merupakan penggambaran tertulis atas musik. dalam notasi musik. dalam notasi musik, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu digambarkan secara horizontal.adapun jenis-jenis notasi yang perlu kalian ketahui:

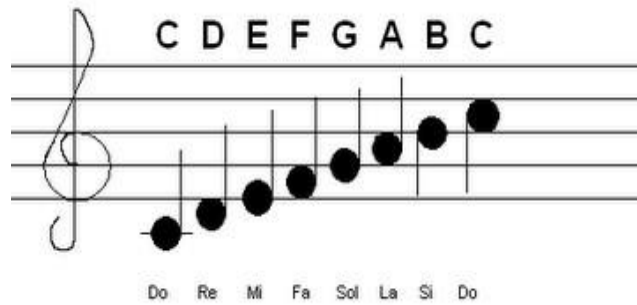
1) Notasi angka

Notasi angka merupakan bahasa musik yang disimbolkan dengan angka (Tim Seni Musik SMA, 2002 : 197) berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan notasi angka merupakan sistem penulisan nada-nada menggunakan angka angka yang memiliki nilai not yang berbeda

1	2	3	4	5	6	7	1
Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do

2) Notasi balok

Badudu (2003 : 299) notasi balok merupakan sistem lambang atau tanda yang menggambarkan bilangan, nada atau ujaran dengan lambang. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Notasi balok merupakan suatu sistem penulisan nada dengan menggunakan simbol gambar. penulisan notasi balok diletakan sesuai dengan nilai notnya masing-masing.



Gambar 2.1 not balok

Sumber . blog. Elevation .co.id

e. Harmoni

Harmoni secara umum didefinisikan sebagai kejadian dimana dua atau lebih dengan tinggi yang berbeda dan dibunyikan secara bersama-sama, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan secara berurutan seperti dalam Arpeggio.harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan secara bersama-sama disebut Akord(Malm, 1996 : 15)

f. Tangga nada

Menurut Winold dan Rehn, (1971 : 206) tangga nada adalah susunan titi nada yang berturut-turut dari uutan nada rendah ke nada tinggi atau nada tinggi ke nada rendah. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai bagian dari tangga nada

merupakan bunyi yang memiliki tinggi rendah yang pada dasarnya merupakan getaran yang teratur.

Tangga nada memiliki Tingkatan yaitu tonika (1), super tonika (2), median (3) subdominan (4), dominan (5), sub median (6), dan leading tone (7), dan oktaf (8)

g. Tanda tempo

Menurut Purnomo dan yandra,(2000 : 9) tempo adalah durasi kecepatan birama lagu,semakin cepat suatu lagu yang dimainkan ,semakin besar pula nilai tempo dari lagu tersebut .dilansir dari Musical Dictionary tempo secara umum merupakan kecepatan lagu. Tempo yang lebih tinggi berarti lagu yang lebih cepat, sedangkan tempo yang lebih rendah berarti lagu yang lebih lambat. (Tanda tempo berkaitan dengan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan. ada tiga macam tanda tempo yaitu tanda tempo cepat, tempo sedang, dan tempo lambat.

1) Tanda tempo cepat

a) Allegro artinya cepat

b) Vivace artinya cepat dan hidup

2) Tanda tempo sedang

a) Moderato artinya sedang

b) Allegretto artinya ringan tidak cepat

3) Tanda tempo lambat

- a) Andante artinya sedang
- b) Largo artinya luas dan lebar
- c) Letto artinya lambat, hikmat, dan jelas

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu komposisi suara yang mempunyai kesatuan atau keseimbangan atau bunyi yang indah, bermakna, dapat dinikmati, dimengerti dan dapat diperdengarkan dalam periode waktu tertentu karena memiliki keteraturan atau hukum tertentu.

B. Instrumen Pianika

Menurut Mahud, AT.1995 pianika adalah alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup sambil menekan tuts-tutsnya. Berdasarkan definisi diatas pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika yang memakai bilah-bilah keyboard yang memiliki wilayah nada sekitar dua sampai tiga oktaf. Pianika di mainkan dengan tiupan langsung atau memakai pipa lentur yang dihubungkan kemulut. Tuts pada alat musik pianika dibedakan menjadi dua, yaitu tuts putih dan tus hitam. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik pianika adalah sebagai berikut :

1. Teknik penjarian

Memainkan dengan lima jari dengan setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tuts-tuts tertentu seperti: ibu jari menekan tuts 1(do), jari telunjuk menekan tuts 2(re), jari tengah menekan tuts 3(mi), kemudian kembali lagi ke ibu jari menekan tuts 4(fa), dan pada jari telunjuk menekan tuts 5(sol), jari tengah menekan tuts 6(la), jari manis menekan tuts 7(si), dan terakhir pada jari kelingking menekan tuts 1(do). Berlanjut dari atas kebawah yaitu jari kelingking menekan tuts 1(do), jari manis menekan tuts 7(si), jari tengah menekan tuts 6(la), jari telunjuk menekan tuts 5(sol), ibu jari menekan tuts 4(fa), kemudian diputar dari atas jari tengah berada pada posisi tuts 3(mi), dilanjutkan jari telunjuk menekan tuts 2(re), dan terakhir ibu jari menekan tuts 1(do).

2. Teknik Memainkan Alat Musik Pianika

Menurut Drs, Setyobudi, M, Pd dalam memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan tuts-tutsnya untuk memainkan melodi, sedangkan mulut untuk meniupnya.

a. Cara meniup alat musik pianika

Ketika meniup alat musik pianika bibir atas dan bibir bawah mengatup pipa lentur, posisi ujung lidah beradiah dibawah gigi sehingga udara yang dikeluarkan tidak terhambat oleh posisi lidah tetapi langsung menuju pada pipa lentur dan selang yang menghasilkan bunyi dari alat musik pianika. Tuts pada alat musik pianika dibedakan menjadi dua yaitu tuts putih dan tuts hitam. Tuts

putih berfungsi untuk memainkan nada-nada pokok atau asli sedangkan, tuts hitam memainkan nada-nada kromatis.

b. Teknik pernapasan

saat memainkan alat musik pianika yaitu, pernapasan diafragma, karena pernapasan yang teratur dapat menciptakan suatu irama yang netral dan dapat mengatur besar kecilnya volume.

c. Bentuk tangan kanan seperti memegang bola sehingga jari bergerak dengan leluasa (purnomo dan subagyo 2010:76), disamping itu perlu artikulasi “tu” dalam meniup pianika.

Fitria, Windri 2011. Mahir Pianika Jakarta: Laskar Askara

C. Metode Imitasi dan Drill

1. Pengertian Metode Drill

Metode drill merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau ketrampilan tertentu. Metode drill dapat diterapkan untuk materi yang menekankan aspek keterampilan, baik keterampilan fisik maupun keterampilan mental karena dengan latihan, suatu keterampilan dapat dikuasai. beberapa hal yang harus diperhatikan dalam metode drill yaitu, sifat latihan berbeda dengan sifat latihan sebelumnya, karena situasi dan pengaruh latihan berbeda.

Hal itu mendatangkan kondisi, respon serta tanggapan yang berbeda. Penilaian latihan dengan keseluruhan pelajaran disekolah perlu di kaitkan agar siswa ada dorongan motivasi untuk mengetahui tujuan latihan serta kaitannya dengan pelajaran sehingga dapat memanfaatkannya dalam kehidupan. Berikut pengertian metode drill menurut para ahli :

a. Roestiyah NK (2001: 125)

Metode dril adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari.

b. J. J. Hasibuan dan Moedjiono (2000:61)

metode drill merupakan pemberian latihan secara berulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu. Senada dengan pendapat tersebut berdasarkan pendapat Syaiful Sagala (2006:61), menguraikan pengertian metode drill yakni suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan, dan kecepatan. Keterampilan tersebut dapat dikuasai dengan adanya kebiasaan-kebiasan yang sudah terbangun pada siswa.

c. Suyanto dan Asep Jihad (2013:131)

menjelaskan keterampilan-keterampilan apa saja yang dapat dikembangkan melalui metode drill, diantaranya: keterampilan motorik melalui penggunaan alat-alat musik, olahraga, kesenian. dan

melatih kecakapan mental. Melalui pengulangan yang diberikan, siswa akan semakin menguasai keterampilan yang dipelajari.

d. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein (2002:87)

Menjelaskan bahwa metode drill sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan siswa baik fisik maupun mental. Melalui latihan yang diulang suatu keterampilan dapat dikuasai setahap demi setahap hingga keterampilan dapat dikuasai secara menyeluruh.

Berdasarkan pendapat berbagai para ahli diatas maka dapat ditegaskan bahwa metode drill merupakan salah satu metode yang dilakukan atau diterapkan dengan memberi latihan-latihan kepada peserta didik dengan berulang-ulang hingga keterampilan tertentu dapat kuasai. Metode ini menekankan kepada kebiasaan yang diperoleh melalui latihan-latihan yang dilakukan sehingga penguasaan keterampilan tersebut semakin berkembang dan akhirnya dapat dikuasai dengan baik.

2. Pengertian Imitasi

Metode imitasi atau meniru merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan apa yang dilakukan oleh guru. Meniru merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Metode imitasi adalah belajar dengan penyajian model untuk ditiru peserta didik mampu berulang-ulang agar peserta didik melakukannya sendiri.

Menurut Arita(2006:7) belajar dengan cara meniru (*learning by imitation*) akan mempengaruhi aspek rangsangan dan aspek kreaksi.

Dalam proses pembelajaran metode imitasi berarti peserta didik terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan oleh guru. Kesimpulan metode imitasi atau meniru adalah cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh yang kemudian diikuti oleh kelompok dengan cara menirukan apa yang dicontohkan sambil mengutamakan hasil dari pembelajaran.

D. Model Lagu

"How Great Thou Art" merupakan lagu yang diciptakan oleh O Stroke Gud. Lagu ini memiliki makna yang mendalam tentang rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Lagu ini menjadi renungan dan pengingat bagi kita semua untuk selalu bersyukur dalam menjalani kehidupan.

HOW GREAT THOU ART

O STROKE GUD

Carl G. Boberg 1885

Stuart K Hine. 1949

Do = 4/4

0 5 5 5 | 3 . 5 5 5 6 6 | 4 6 . 6 6 6 |

O lord my God When I in awesome won der con si der

5 . 3 5 5 4 4 | 3 . . 5 5 5 | 3 . 5 5 5 6 6 |

all the worlds thy hand hath made I se the stars I hear the rol ling

| 4 6 . 6 6 6 | 5 . 3 5 5 4 4 | 3 .

Thun der thy p'wer throughout the u ni verse displayed

. 5 5 1 | 3 . 2 1 7 1 6 | 5 . 5 1 1 7 | .

the sings my soul my saviour God to thee how great thou art

| 2 . 2 4 6 5 | 3 . 5 5 1 | 3 . 2 1 7 1 6 |

Art how great thou art ! the sings my soul my saviour God to

5 . 5 1 7 1 | 2 . 2 3 4 7 | 1 . . |

Thee how great thou art how great thou art